PRAKTIKUM KECERDASAN BUATAN

"Disusun untuk memenuhi tugas ke-6 Mata Kuliah Praktikum Kecerdasan Buatan"

Dosen Pengampu: Fitri Nuraeni, S.Kom., M.Kom.



Disusun Oleh:

Khaila Thsabita S	2206026
Fajar Puniman	2206018
Doni Ramdan	2206024
Naufal Sirojudin	2206004

INSTITUT TEKNOLOGI GARUT TEKNIK INFORMATIKA 2024

A. Certainty Factor (CF)

```
# Fakta Fakta
gejala = {
    "batuk" : True,
    "demam" : True,
    "pilek" : True,
    "sakit tenggorokan" : True,
    "bersin" : True
# Aturan / CF Awal
penyakit = {
    "batuk": (["batuk", "sakit tenggorokan"], [1.0, 0.6]),
    "flu ringan": (["batuk", "demam", "pilek"], [0.4, 0.6, 0.8]),
    "flu berat" : (["batuk", "demam", "pilek", "sakit tenggorokan",
"bersin"], [0.4, 0.6, 0.6, 0.4, 0.8])
# Mengitung Certainty Factor
def hitung nilai cf(gejala cf):
 # Mencari CF Penyakit
 cf penyakit = 0.0
 nm penyakit = ""
 for P, (GejalaP, CFP) in penyakit.items():
    # Inisialisasi nilai CF kombinasi
    cf kombinasi = 0.0
    # Hitung CF gejala
    for G, cf user in gejala cf.items():
     # Hitung CF Gejala
      if G in GejalaP:
        for gp in GejalaP:
          i = 0;
         if qp == G:
            cf gejala = CFP[i] * cf user
          i = i+1
      else:
        cf gejala = 0.0
```

```
# Hitung CF Kombinasi
    cf_kombinasi = cf_kombinasi + (1 - cf_kombinasi) * cf_gejala

# Mencari Nilai CF Penyakit
    if(cf_kombinasi > cf_penyakit):
        cf_penyakit = max(cf_penyakit, cf_kombinasi)
        nm_penyakit = P

return nm_penyakit, cf_penyakit

# Contoh penggunaan
input_user = {"batuk" : 0.2,
        "demam" : 0.6,
        "pilek" : 0.8,
        "sakit_tenggorokan" : 0.2,
        "bersin" : 0.6
    }

cf = hitung_nilai_cf(input_user)
print("Hasil Diagnosa : ", cf)
```

```
Hasil Diagnosa : ('flu berat', 0.6675611648)
```

B. Memodifikasi Code Program Certainty Factor

```
# Aturan / CF Awal
penyakit = {
    "kulit_normal" : (["G001", "G002", "G003", "G004", "G005", "G006",
    "G011"], [0.8, 0.8, 0.8, 0.8, 0.8, 0.8]),
    "Kulit_berminyak" : (["G007", "G008", "G009", "G016"], [0.8, 0.8,
    0.8, 0.8]),
    "kulit_kering" : (["G001", "G014", "G015", "G016", "G017"], [0.6,
    0.6, 0.8, 0.6, 0.6]),
    "kulit_kombinasi" : (["G007", "G014", "G015", "G016", "G017"],
    [0.6, 0.4, 0.6, 0.4]),
    "kulit_sensitif" : (["G012", "G018", "G019", "G020"], [0.8, 0.8,
    0.8, 0.8]),
}
# Mengitung Certainty Factor
def hitung_nilai_cf(gejala_cf):
```

```
# Mencari CF Penyakit
  cf penyakit = 0.0
 nm penyakit = ""
  for P, (GejalaP, CFP) in penyakit.items():
    # Inisialisasi nilai CF kombinasi
    cf kombinasi = 0.0
    # Hitung CF gejala
    for G, cf user in gejala cf.items():
     # Hitung CF Gejala
     if G in GejalaP:
        for gp in GejalaP:
         i = 0;
          if gp == G:
           cf gejala = CFP[i] * cf_user
          i = i+1
      else:
        cf gejala = 0.0
        # Hitung CF Kombinasi
      cf kombinasi = cf_kombinasi + (1 - cf_kombinasi) * cf_gejala
      # Mencari Nilai CF Penyakit
    if(cf kombinasi > cf penyakit):
      cf penyakit = max(cf penyakit, cf kombinasi)
      nm penyakit = P
 return nm penyakit, cf penyakit
# Contoh penggunaan
input user = {"G005" : 0.6,
              "G018" : 0.8,
              "G019" : 0.8,
              "G020" : 0.8,
cf = hitung nilai cf(input user)
print("Hasil Diagnosa : ", cf)
```

```
Hasil Diagnosa : ('kulit_sensitif', 0.9533440000000001)
```

C. Teorema Bayes

```
penyakit = {
    "batuk": (["batuk", "sakit tenggorokan"], [1.0,0.6]),
    "flu ringan":(["batuk","demam","pilek",],[0.4,0.6,0.8]),
    "flu berat":
(["batuk", "demam", "pilek", "sakit tenggorokan", "bersin"], [0.4,0.6,0.6,0
.4,0.8])
# menghitung probabilitas dengan metode inferensi teorema bayes
def hitung nilai probabilitas(gejala user):
  #Dictionary untuk menyimpan pasterior probabilitas dari setiap
penyakit
  posterior prob=0.0
  penyakit prob="";
  #Iterasi melalui setiap penyakit
  for Penyakit, (gejala penyakit, prob_penyakit) in penyakit.items():
   n nilai semesta = 0.0
   prob gejala = []
  #Iterasi melalui setiap gejala
  for gejala in gejala user:
    #jika gejala ada dalam penyakit
    if gejala in gejala penyakit:
      prob gejala.append(prob penyakit[gejala penyakit.index(gejala)])
      n nilai semesta += prob penyakit[gejala penyakit.index(gejala)]
  nilai semesta p gejala = []
  for i in range(0, len(prob gejala)):
   p H = prob gejala[i] / n nilai semesta
    nilai semesta p gejala.append(p H)
 p gejala = []
 n p gejala = 0.0
  for i in range (0, len(nilai semesta p gejala)):
    p gejala.append(nilai semesta p gejala[i]* prob gejala[i])
    n p gejala =+ (nilai semesta p gejala[i]* prob_gejala[i])
  n p gejala penyakit =0
  for i in range (0, len (p gejala)):
```

```
p_gejala_penyakit = p_gejala[i]*prob_gejala[i]/n_p_gejala
    n_p_gejala_penyakit =+ p_gejala_penyakit

print(Penyakit, n_p_gejala_penyakit)

if (n_p_gejala_penyakit > posterior_prob):
    posterior_prob = max(posterior_prob, n_p_gejala_penyakit)
    penyakit_prob = Penyakit

return penyakit_prob, posterior_prob
#Contoh penggunaan
input_user = ["demam", "pilek", "bersin"]

probabilitas = hitung_nilai_probabilitas(input_user)
print("Hasil Diagnosa : ", probabilitas)
```

batuk 0.6 flu_ringan 0.4000000000000001 flu_berat 0.400000000000001 Hasil Diagnosa : ('batuk', 0.6)

D. Memodifikasi Code Program Teorema Bayes

```
penyakit = {
    "kulit normal":
(["G001", "G002", "G003", "G004", "G005", "G006", "G0011"],
[0.8, 0.8, 0.8, 0.8, 0.8, 0.8, 0.8, 0.8]),
"kulit berminyak":(["G007","G008","G009","G016"],[0.8,0.8,0.8,0.8]),
    "kulit kering":
(["G001", "G005", "G010", "G011", "G012"], [0.6, 0.6, 0.8, 0.6, 0.6]),
    "kulit kombinasi":
(["G007", "G014", "G015", "G016", "G017"], [0.6, 0.4, 0.6, 0.4, 0.6]),
    "kulit sensitif" :
(["G012", "G018", "G019", "G020"], [0.8, 0.8, 0.8, 0.8])
# menghitung probabilitas dengan metode inferensi teorema bayes
def hitung nilai probabilitas(gejala user):
  #Dictionary untuk menyimpan pasterior probabilitas dari setiap
penyakit
  posterior prob=0.0
```

```
penyakit prob="";
  #Iterasi melalui setiap penyakit
  for Penyakit, (gejala penyakit, prob penyakit) in penyakit.items():
   n nilai semesta = 0.0
   prob gejala = []
  #Iterasi melalui setiap gejala
  for gejala in gejala user:
    #jika gejala ada dalam penyakit
   if gejala in gejala penyakit:
     prob gejala.append(prob penyakit[gejala penyakit.index(gejala)])
      n nilai semesta += prob penyakit[gejala penyakit.index(gejala)]
  nilai semesta p gejala = []
  for i in range(0, len(prob gejala)):
   p H = prob gejala[i] / n nilai semesta
   nilai semesta p gejala.append(p H)
 p gejala = []
 n_p_{gejala} = 0.0
 for i in range (0, len(nilai semesta p gejala)):
   p gejala.append(nilai_semesta_p_gejala[i]* prob_gejala[i])
   n p gejala =+ (nilai semesta p gejala[i]* prob gejala[i])
 n p gejala penyakit =0
 for i in range(0, len (p gejala)):
   p gejala penyakit = p gejala[i]*prob gejala[i]/n p gejala
   n p gejala penyakit =+ p gejala penyakit
 print(Penyakit, n p gejala penyakit)
  if (n p gejala penyakit > posterior prob):
   posterior_prob = max(posterior_prob, n_p_gejala_penyakit)
   penyakit prob = Penyakit
 return penyakit prob, posterior prob
#Contoh penggunaan
input user = ["G005", "G018", "G019", "G020"]
probabilitas = hitung nilai probabilitas(input user)
print("Hasil Diagnosa : ", probabilitas)
```

```
kulit_sensitif 0.8
Hasil Diagnosa : ('kulit_sensitif', 0.8)
```

Penjelasan:

1. Definisi Data:

Kamus penyakit berisi informasi tentang berbagai jenis penyakit, termasuk:

- Nama penyakit (misalnya: "kulit normal").
- Daftar gejala yang terkait dengan penyakit tersebut (misalnya: ["G001", "G002", ...]).
- Probabilitas awal (prior) untuk setiap gejala pada setiap penyakit (misalnya: [0.8, 0.8, ...]).

2. Fungsi hitung nilai probabilitas:

- Fungsi ini menerima daftar gejala yang dialami pengguna (gejala user) sebagai input.
- Inisialisasi variabel posterior_prob untuk menyimpan probabilitas posterior tertinggi dan penyakit_prob untuk menyimpan nama penyakit dengan probabilitas posterior tertinggi.
- Melakukan iterasi melalui setiap penyakit dalam kamus penyakit:
 - Menghitung nilai n_nilai_semesta, yaitu total probabilitas semua gejala pada penyakit tersebut.
 - Inisialisasi daftar prob_gejala untuk menyimpan probabilitas setiap gejala yang dialami pengguna.
 - Melakukan iterasi melalui setiap gejala yang dialami pengguna:
 - Jika gejala tersebut terdapat dalam daftar gejala penyakit, hitung probabilitas kemunculan gejala tersebut dan tambahkan ke daftar prob gejala.
 - Hitung nilai n_nilai_semesta dengan menambahkan probabilitas gejala yang telah dihitung.

- Menghitung nilai nilai_semesta_p_gejala, yaitu probabilitas setiap gejala *diberikan* penyakit tersebut.
- Menghitung nilai p_gejala, yaitu probabilitas gabungan dari semua gejala *diberikan* penyakit tersebut.
- Menghitung nilai n p gejala, yaitu normalisasi probabilitas p gejala.
- Menghitung nilai n_p_gejala_penyakit, yaitu probabilitas posterior untuk penyakit tersebut *diberikan* gejala yang dialami pengguna.
- Memperbarui nilai posterior_prob dan penyakit_prob jika nilai n_p_gejala_penyakit lebih besar dari nilai sebelumnya.

Mengembalikan nama penyakit dengan probabilitas posterior tertinggi (penyakit_prob) dan nilai probabilitas posteriornya (posterior prob).

3. Contoh Penggunaan:

- Kode mendefinisikan daftar gejala pengguna (input user).
- Memanggil fungsi hitung_nilai_probabilitas dengan daftar gejala pengguna sebagai input.
- Hasil diagnosis beserta probabilitas posteriornya ditampilkan.

Penjelasan Algoritma:

Langkah-langkah utama

1. Inisialisasi variabel:

- posterior prob untuk menyimpan probabilitas posterior tertinggi.
- penyakit_prob untuk menyimpan nama penyakit dengan probabilitas posterior tertinggi.

2. Iterasi melalui setiap penyakit:

- Hitung probabilitas n_nilai_semesta untuk semua gejala pada penyakit tersebut.
- Inisialisasi daftar prob_gejala untuk menyimpan probabilitas setiap gejala yang dialami pengguna.
- Iterasi melalui setiap gejala yang dialami pengguna:
 - Jika gejala terdapat dalam daftar gejala penyakit, hitung probabilitasnya dan tambahkan ke prob gejala.
 - Hitung n_nilai_semesta dengan menambahkan probabilitas gejala yang telah dihitung.
- Hitung nilai_semesta_p_gejala, yaitu probabilitas setiap gejala *diberikan* penyakit tersebut.

- Hitung p_gejala, yaitu probabilitas gabungan dari semua gejala *diberikan* penyakit tersebut.
- Hitung n_p_gejala, yaitu normalisasi probabilitas p_gejala.
- Hitung n_p_gejala_penyakit, yaitu probabilitas posterior untuk penyakit tersebut *diberikan* gejala yang dialami pengguna.
- Perbarui posterior_prob dan penyakit_prob jika n_p_gejala_penyakit lebih besar dari nilai sebelumnya.

3. Kembalikan hasil:

- Nama penyakit dengan probabilitas posterior tertinggi (penyakit_prob).
- Nilai probabilitas posterior tertinggi (posterior prob).